
**PENGARUH PENGANGGARAN, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
YANG DIMEDIASI OLEH PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA SEMANGKOK
KECAMATAN MARANGKAYU TAHUN 2022-2024**

Rika Humairah¹, M. Astri Yulidar Abbas², P Pantas Pardede³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Kalimantan Timur

rikahumairah65@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of budgeting, transparency, accountability and community participation on infrastructure development with mediated village fund management in Semangkok Village, Marangkayu District, in the period 2022-2024. The research method uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires. Samples were selected using purposive sampling involving the Head of the Neighborhood Association (RT) and the Semangkok Village community involved in development planning. Data were analyzed using Multiple Linear Regression with the help of SPSS Statistics 27. The results of the study show that partially budgeting, transparency and community participation have a significant effect while accountability does not have a significant effect on village fund management while simultaneously budgeting, transparency, accountability, and community participation have a significant effect on village fund management.

Keywords: village budgeting, transparency, accountability, community participation, infrastructure development.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penganggaran, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur dengan pengelolaan dana desa yang dimediasi di Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu, pada periode 2022-2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan melibatkan Ketua Rukun Tetangga (RT) dan masyarakat Desa Semangkok yang terlibat dalam perencanaan pembangunan. Data dianalisis menggunakan *Regresi Linier Berganda* dengan bantuan SPSS Statistic 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penganggaran, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa sedangkan secara simultan penganggaran, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: penganggaran desa, transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, pembangunan infrastruktur.

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur ditingkat Desa memegang peran yang sangat penting didalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung perkembangan Ekonomi lokal. Desa Semangkok merupakan salah satu Desa yang tengah berkembang, menghadapi berbagai tantangan dan peluang didalam mengelola dana pembangunan guna menciptakan infrastruktur berkualitas. pembangunan infrastruktur yang telah dibuat pemerintah Desa Semangkok seperti pemasangan lampu jalan, pendalaman sungai guna meningkatkan produktivitas pertanian dengan memastikan air yang memadai bagi lahan pertanian, perbaikan infrastruktur jalanan dikarenakan jalanan yang ada diDesa Semangkok masih memerlukan perbaikan, sehingga sangat memerlukan perencanaan pengelolaan dana Desa.

Anggaran pendapatan dan belanja Desa Semangkok kecamatan Marangkayu yang diterima pada Tahun 2022-2024, berikut Rincian pelaksanaan pembangunan Desa.

| No | Tahun Anggaran | Jumlah Anggaran (Rupiah) | Kenaikan Anggaran Pertahun |
|--------------|----------------|-----------------------------|-------------------------------|
| 1 | 2022 | Rp 742.747.937.00 | Rp - |
| 2 | 2023 | Rp 945.677.851.00 | Rp 202.929.914.00 |
| 3 | 2024 | Rp 1.137.541.719.00 | Rp 191.863.868,00 |
| Total | | Rp 2.825.967.507,00 | Rp 394.793.782,00 |

Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa Semangkok Tahun 2022-2024

Proses penyusunan anggaran yang efektif menjadi landasan utama dalam pengelolaan dana anggaran, Desa Semangkok berhasil menyusun anggaran dialokasikan secara efesien untuk proyek-proyek Prioritas melibatkan partisipasi aktif masyarakat melalui musyawarah desa, Penganggaran yang tepat akan membantu mengidentifikasi kebutuhan Infrastruktur, seperti perbaikan Jalan Desa, Pembuatan saluran air, pemasangan lampu jalan atau fasilitas umum lainnya.

Transparansi merupakan faktor kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Desa Semangkok. dengan adanya keterbukaan informasi terkait alokasi dan penggunaan dana anggaran, masyarakat dapat melihat setiap tahapan proses perencanaan hingga pelaksanaan yang dapat diakses oleh masyarakat.

Akuntabilitas prinsip yang menuntut pemerintah Desa untuk bertanggungjawab atas setiap keputusan dan Tindakan yang diambil dalam pengelolaan dana Desa. Akuntabilitas yang tinggi akan mendorong pemerintah Desa untuk bekerja secara professional dan memastikan bahwa pembangunan Infrastruktur berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Partisipasi masyarakat Desa Semangkok dapat memberikan masukan mengenai kebutuhan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur serta memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan dampak positif sehingga meningkatkan kepuasan masyarakat. tingginya partisipasi masyarakat dapat menimbulkan tantangan dalam kordinasi tidak semua masyarakat memiliki pemahaman yang sama tentang pelaksanaan proyek.

Menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut, selain itu peneliti yang akan saya lakukan dengan Penggabungan empat variabel utama dan Pengelolaan Dana Desa sebagai variabel mediasi bertujuan untuk mengkaji dan menguji Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Semangkok Tahun 2022-2024. hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pemerintah Desa dalam mencapai tujuan pembangunan inklusif dan berkelanjutan.

EISSN : 2580-8117

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Penganggaran berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024?
2. Apakah Transparansi berpengaruh signifikan Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024?
3. Apakah Akuntabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024?
4. Apakah Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024?
5. Apakah Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat yang Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024 secara Parsial?

6. Apakah Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024 secara Simultan?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh penganggaran yang dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur
2. Mengetahui pengaruh transparansi yang dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur
3. Mengetahui pengaruh akuntabilitas yang dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur
4. Mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat yang dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur
5. Mengetahui variabel (penganggaran, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat) dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur secara Parsial
6. Mengetahui variabel (penganggaran, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat) dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur secara Simultan

TEORI

Teori Stewardship

Teori Stewardship dikembangkan oleh Donaldson dan Davis pada tahun 1991 teori ini merupakan konsep yang menekankan bahwa pimpinan bertanggungjawab untuk melindungi dan mengoptimalkan sumber daya organisasi untuk kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholders) bukan hanya untuk kepentingan pribadi. teori ini menggambarkan pengelolaan sumber daya publik harus mengutamakan tanggung jawab moral dan profesionalisme dalam penganggaran dan transparansi.

Penganggaran

Penganggaran merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen keuangan Negara atau Daerah. Yang berfokus pada alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan pembangunan dan pelayanan publik. Penganggaran dapat dilakukan melalui proses perencanaan, pengalokasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi penggunaan anggaran.

Transparansi

Menurut (Mardiasmo,2009) mengatakan transparansi didasarkan kebebasan arus informasi yang berhubungan dengan kepentingan publik secara langsung yang diperoleh mereka yang membutuhkan. Transparansi merupakan unsur utama dalam pengelolaan keuangan yang mengacu pada sejauh mana informasi pengelolaan sumber daya anggaran dan kebijakan secara terbuka.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sejumlah organisasi yang telah menunjukkan bahwa tujuan mereka telah dicapai. Akuntabilitas didefinisikan sebagai tanggungjawab orang atau penguasa yang dipercayakan untuk mengawasi sumber daya publik. akuntabilitas sangat terkait dengan instrument kontrol, terutama dalam pencapaian hasil tersebut.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat upaya menerapkan pemerintahan demokratis untuk memecahkan permasalahan yang terlibat dalam pelaksanaan program pembangunan Desa Semangkok, diharapkan kegiatan ini dapat mendorong untuk berinteraksi dengan masyarakat yang berada diwilayah pelaksanaan pembangunan,sehingga mereka merasa bertanggungjawab dapat menyelesaikan dan dimanfaatkan secara baik.

Pengelolaan Dana Desa

Menurut (Raharjo,2020) Pengelolaan Dana Desa digunakan untuk mendanai seluruh kewenangan yang menjadi tanggungjawab desa, dana tersebut digunakan untuk mendanai seluruh kewenangan desa termasuk pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan, penanggulangan bencana dan pemberdayaan masyarakat.

Pembangunan Infrastruktur

Menurut (Siti Hajar, 2018) pembangunan infrastruktur adalah proses menuju perubahan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri dari kondisi Nasional menuju kondisi yang lebih baik dan lebih berharga. Pembangunan infrastruktur bagian penting dari proses pembangunan ekonomi dan sosial karena infrastruktur yang baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi kesenjangan sosial.

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kuantitatif dalam penelitian ini peneliti memilih metode pengumpulan data dengan menyebarkan Kuesioner dalam melakukan penelitian. Lokasi Penelitian ini di provinsi Kalimantan Timur, Kab.Kutai Kartanegara, Kecamatan Marangkayu, Desa Semangkok sehingga peneliti memilih Lokasi tersebut untuk membantu masyarakat mengetahui penganggaran, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur yang di Mediasi oleh pengelolaan dana desa

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Penganggaran sangat penting untuk memastikan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Indikator pengukuran Penganggaran yang digunakan yaitu: Proses perencanaan, alokasi dan penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur
2. Transparansi adalah prinsip penting yang mendukung kepercayaan, keadilan, dan tata kelola yang baik dalam berbagai aspek kehidupan. Indikator pengukuran Transparansi yang digunakan yaitu: Keterbukaan informasi mengenai pengelolaan dana desa dan pembangunan infrastruktur
3. Akuntabilitas adalah ide yang berarti bahwa seseorang, organisasi, atau institusi harus bertanggung jawab atas keputusan, tindakan, dan kebijakan yang mereka ambil serta memberikan penjelasan atau laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Indikator pengukuran Akuntabilitas yang digunakan yaitu: Pertanggungjawaban pengelolaan dana desa dan pembangunan infrastruktur
4. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk pembangunan yang berkelanjutan dan demokrasi karena memastikan bahwa suara dan kebutuhan masyarakat berada di tengah-tengah setiap proses pembangunan. Indikator pengukuran Partisipasi Masyarakat yang digunakan yaitu: Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur
5. Pengelolaan Dana Desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi jarak pembangunan desa dan kota, dan memperkuat kemandirian desa. Indikator pengukuran

Pengelolaan Dana Desa yang digunakan yaitu: Efektivitas dan efesiensi penggunaan dana Desa untuk pembangunan infrastruktur.

6. Dengan infrastruktur yang memadai, orang-orang dapat menikmati akses yang lebih baik terhadap layanan dasar, aktivitas ekonomi dapat berjalan lancar, dan pembangunan berkelanjutan dapat dicapai. Indikator pengukuran pembangunan Infrastruktur yang digunakan yaitu: Hasil fisik dan manfaat dari pembangunan yang dapat dirasakan masyarakat.

POPULASI DAN SAMPEL

Menurut (Sugiyono,2017:80) Populasi merupakan generalisasi terdiri atas obyek atau subyek memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Desa Semangkok memiliki 13 RT yang akan di sebarakan kuesioner penelitian yang akan di uji kelayakan dan Pengambilan sampel peneliti menggunakan Purposive Sampling dimana penilaian peneliti tentang siapa memberikan informasi yang paling Efektif untuk mencapai tujuan dengan Jumlah penduduk yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 130 sampel, dimana jumlah RT (rukun tetangga) yang ada diDesa Semangkok sebesar 13 (tigabelas) Rukun Tetangga dan 10 (sepuluh) responden setiap RT.

EISSN : 2580-8117

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data dari 10 masyarakat dan 13 RT (Rukun Tetangga) Desa Semangkok dengan menggunakan penyebaran googleform untuk mengenai Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Dana Desa Semangkok.

METODE ANALISIS

Peneliti menggunakan SPSS (*statistical package for the social sciences*) untuk analisis data statistik yang kompleks beberapa metode analisis berikut:

1. Survei dan Kuesioner

Mengembangkan Kuesioner untuk mengumpulkan data tentang persepsi masyarakat

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menggunakan Statistik Deskriptif untuk menggambarkan yang mencakup (frekuensi, rata-rata dan persentase).

3. Uji Validitas

Menguji Validitas penelitian ini bertujuan mengukur apa yang perlu diukur, uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner (Darma,2021:7) Secara statistik, nilai r hitung kritis tabel korelasi harus dibandingkan dengan angka korelasi yang diperoleh.

4. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan konsisten meskipun telah dilakukan pengujian berkali-kali. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiono,2017:275) “Analisis regresi linier berganda digunakan mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independent sebagai factor predictor dimanipulasi maka dapat dilakukan, apabila jumlah variabel Independen minimal 2 atau lebih”.

Rumus Persaman regresi yang digunakan adalah :

$$Y1 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y2 = \alpha + b_1Y1$$

Keterangan:

Y1 = Pengelolaan Dana Desa

Y2 = Pembangunan Infrastruktur

X1 = Penganggaran

X2 = Transparansi

X3 = Akuntabilitas

X4 = Partisipasi masyarakat

α = Konstanta

b1,b2,b3,b4= Koefisien regresi

E = Error (kesalahan pengganggu)

e = error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Penganggaran* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Penganggaran berpengaruh signifikan terhadap Penngelolaan Dana Desa. Hal ini Penyusunan Anggaran yang sesuai (melalui proses musrembang) dapat meningkatkan efektivitas dalam penyaluran dan pendistribusian dana dalam pembangunan Infrastruktur. Menurut Mardiasmo (2012) Anggaran Daerah merupakan mekanisme penting bagi pemerintah daerah. dapat digunakan untuk mengidentifikasi besar pendapatan atau pengeluaran membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan, sumber pengembangan standar evaluasi kinerja untuk memotivasi pegawai dan alat koordinasi untuk semua aktivitas berbagai unit kerja. Apabila alokasi Dana Desa periode 2022-2024 ditetapkan dengan mempertimbangkan skala prioritas (contoh: 60% dialokasikan untuk sektor infrastruktur), maka utilitas dana akan lebih maksimal.
2. *Transparansi* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Penngelolaan Dana Desa. Hal ini Penyebaran informasi yang terbuka (misalnya melalui display laporan keuangan di balai desa) dapat menekan potensi penyalahgunaan anggaran. Menurut (Mahmudi, 2011) Transparansi adalah pelayanan publik yang disediakan secara memadai mudah dipahami dan dapat di akses dengan mudah oleh semua pihak yang membutuhkannya, dengan dipamerkannya laporan keuangan secara berkala, keterlibatan warga dalam proses pengawasan menjadi lebih aktif alokasi dana menjadi lebih tepat guna.
3. *Akuntabilitas* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Penngelolaan Dana Desa. Hal ini Penerapan mekanisme audit (baik internal maupun eksternal) serta penyampaian laporan pertanggungjawaban akan meningkatkan kedisiplinan dalam penggunaan anggaran. Menurut (moh.mahsum, 2011) Akuntabilitas bertanggungjawab mengelola sumberdaya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Ketika laporan pertanggungjawaban diperiksa oleh BPD atau pihak inspektorat kabupaten, potensi penyimpangan dalam proyek infrastruktur dapat diminimalisasi.
4. *Partisipasi Masyarakat* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Penngelolaan Dana Desa. Hal ini keikutsertaan masyarakat dalam forum musrenbang menjamin bahwa program infrastruktur yang direncanakan selaras dengan kebutuhan riil (contoh: pembangunan

akses jalan diDesa Semangkok masi sangat butuh perbaikan). Menurut (Siti Hajar, 2018) Partisipasi Masyarakat merupakan dedikasi penuh dalam mengontrol, mengawasi dan mengawal jalannya program pembangunan kebijakannya sehingga sasarannya untuk kepentingan Masyarakat Tingkat kehadiran warga yang melebihi 30% dalam musyawarah desa berkorelasi dengan percepatan penyelesaian proyek infrastruktur karena mengurangi potensi konflik untuk menciptakan pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5. *Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Penganggaran, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat secara Parsial berpengaruh signifikan sedangkan Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap oengelolaan dana desa.
6. *Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

SIMPULAN

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penguatan Kapasitas:
 - a.Meningkatkan kompetensi pengelola keuangan melalui pelatihan rutin
 - b.Mengembangkan sistem penganggaran berbasis elektronik
 - c.Membentuk tim khusus pengawasan dana desa
2. Untuk Masyarakat:
 - a.Meningkatkan kehadiran dalam musrenbang desa
 - b.Membentuk kelompok pengawas independen
 - c.Aktif memberikan masukan dan laporan
3. Untuk Penelitian Lanjutan
 - a.Memperluas cakupan waktu penelitian
 - b.Menambahkan variabel-variabel baru
 - c.Untuk penggunaan skala likert dalam kuesioner sebaiknya menggunakan 5 opsi
 - d.Mengembangkan indikator yang lebih rinci

TABEL**Tabel 1 Uji Validitas****Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 99 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 99 | 100.0 |

Deskripsi: Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 99 orang, Seluruh item tersebut memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,197) dan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan ketiga item pertanyaan valid dan layak digunakan memenuhi syarat Validitas.

Tabel 2 Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .938 | 20 |

Deskripsi: Berdasarkan tabel diatas R-hitung adalah 0,938 menunjukan bahwa soal pada pertanyaan dikuesioner dinyatakan Reliabel.



Tabel 3 Uji Parsial Variabel Independen Ke Y₁

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .476 | .570 | | .836 | .405 |
| | T.X1 | .189 | .057 | .284 | 3.298 | .001 |
| | T.X2 | .296 | .093 | .293 | 3.177 | .002 |
| | T.X3 | .133 | .095 | .124 | 1.402 | .164 |
| | T.X4 | .155 | .060 | .233 | 2.591 | .011 |

Deskripsi : Berdasarkan Uji Parsial Variabel Independen (Penganggaran, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa, sedangkan Variabel Independen (Akuntabilitas) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa).

Tabel 4 Uji Hipotesis Parsial Variabel Dependen Y1 ke Y2

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.021 | .514 | | 3.932 | .000 |
| | T.Y1 | .691 | .078 | .669 | 8.858 | .000 |

Deskripsi: Berdasarkan Uji Parsial Variabel Dependen (Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur) berpengaruh signifikan)

Berikut perhitungan untuk Variabel Mediasi Pengelolaan Dana Desa (Y1):

$$1. \quad Y1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$= 0,476 + 0,189 X_1 + 0,296 X_2 + 0,133 X_3 + 0,155 X_4$$

$$2. \quad Y2 = a + b_5Y_1$$

$$= 2.021 + 0,691 Y_1$$

Tabel 5 Uji Uji Hipotesis Simultan Variabel Independen ke Dependen Y₁**ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 82.803 | 4 | 20.701 | 29.535 | .000 ^b |
| | Residual | 65.884 | 94 | .701 | | |
| | Total | 148.687 | 98 | | | |

Deskripsi: Berdasarkan Uji Simultan menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel Independen (Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat) dan Dependen (Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur).

Tabel 6 Uji Hipotesis Simultan Variabel Dependen Y₁ ke Dependen Y₂**ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 70.988 | 1 | 70.988 | 78.462 | .000 ^b |
| | Residual | 87.760 | 97 | .905 | | |
| | Total | 158.747 | 98 | | | |

Deskripsi: Berdasarkan Uji Simultan Variabel Dependen (Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur) berpengaruh Signifikan

Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS

Gambar 1 Gambar Objek Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (2023). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Arifin, J. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- biduri, s. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Sidoarjo, Jawa timur: UMSIDA press.
- Bupati, P. P. (2024, Januari 28). *Peraturan Bupati Kutai Kartanegara nomor 2 Tahun 2024 tentang tata cara pengalokasian dan pembagian alokasi Dana Desa setiap Desa tahun anggaran 2024*. Retrieved from jdih.kukarkab.go.id: <https://kukarkab.go.id/produk-hukum/peraturan/tata-cara-pengalokasian-dan-pembagian-alokasi-dana-desa-setiap-desa-tahun-anggaran-2024>
- Christa Yunnita Garung, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pencapaian Good Governance pada Desa Manulea Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi*.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta: Guepedia.
- Ghozali, H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, a. (2002). *akuntansi keuangan daerah: akuntansi sektor publik*. Jakarta: salemba empat.
- Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan pengawasan terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Hutauruk, M. R. (2022). *Metodologi penelitian ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: expert.
- Indra Bastian, S. S. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.

- keuangan, P. m. (2024, desember). *PMK No.108 tahun 2024 tentang pengalokasian dana setiap desa, penggunaan dan penyaluran dana desa tahun anggaran 2025*. Retrieved from djpb.kemenkeu.go.id: https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=59813
- M.Muchson. (2017). *Statistik Deskriptif*. Indonesia: Guepedia.
- Mahmudi. (2011). *manajemen kerja sektor publik*. Yogyakarta: UPP SPIM YKPN.
- Mardiasmo. (2002). *Public sector accounting*. Yogyakarta indonesia: Andi.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Bandung: Andi.
- Mardiasmo. (2012). *perpajakan*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Margie Civitarisiahay, S. N. (2023). *Pembangunan Infrastruktur diIndonesia*. Makassar: CV.Tohar Media.
- Mikkelsen.Britha. (1999). *Metode penelitian Partisipatoris dan upaya-upaya pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- moh.Khusaini, N. (2019). *penganggaran sektor publik*. Malang: Tim UB press.
- moh.mahsum, f. s. (2011). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Muslimin, M. M. (2012). *Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa diDesa punagaya Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*.
- Negeri, P. M. (2020, desember 11). *Peraturan menteri dalam negeri nomor 73 tahun 2020 tentang pengawasan pengelolaan keuangan desa*. Retrieved from peraturan.bpk.go.id: http://peraturan.bpk.go.id/Details/163278/permendagri-no-73-tahun-2020
- Nita Maina, J. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas,Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambu Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*.
- Nurfitri, A. B. (2023). Pengaruh Transparansi,Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi dana desa. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*.

- Palilu, A. (2022). *Pembangunan Infrastruktur Transportasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto*. Sumatera Barat: CV.Azka Pustaka.
- Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan Keuangan Desa dan Aset Desa*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Siti Hajar, I. S. (2018). *Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat pesisir*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

